

ABSTRAK

Industri pariwisata merupakan satu dari sekian banyak sektor yang berperan dalam mensejahterakan perekonomian masyarakat lokal. Minat masyarakat era millennial akan pariwisata yang sangat tinggi menjadi peluang bagi obyek wisata yang ada di Kabupaten Wonogiri dalam pengembangan industri pariwisatanya. Sendang Asri Waduk Gajah Mungkur merupakan salah satu obyek wisata unggulan di Kabupaten Wonogiri. Obyek wisata ini memanfaatkan keberadaan waduk buatan untuk dijadikan kawasan wisata keluarga berbasis alam. Untuk menjaga eksistensi Sendang Asri Waduk Gajah Mungkur sebagai obyek wisata keluarga yang terus diminati oleh wisatawan, kawasan tersebut harus tetap menjaga kelestarian kondisi lingkungan wisatanya baik dari aspek biologik maupun fisik. Hal ini menjadi dasar perlunya pengembangan pariwisata dengan memperhatikan pengelolaan lingkungan alam sekitar. Identifikasi daya dukung wisata merupakan upaya pengembangan pariwisata dalam pemanfaatan sumber daya alam. Variabel daya dukung wisata diantaranya adalah kondisi biofisik obyek wisata, faktor koreksi dan aspek kapasitas manajemen pengelola wisata.

Untuk mengetahui nilai daya dukung lingkungan wisata, perlu adanya penelitian mengenai karakteristik kondisi fisik lingkungan wisata diantaranya kondisi curah hujan, kelerengan lahan, jenis tanah, dan keragaman fauna dan flora serta kapasitas manajemen pengelola di obyek wisata Sendang Asri Waduk Gajah Mungkur. Sehingga dapat dihitung nilai daya dukung wisata melalui identifikasi daya dukung fisik (PCC), daya dukung riil (RCC), dan daya dukung efektif (ECC). Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang terdiri dari metode pengumpulan data dan metode analisis daya dukung wisata. Pengumpulan data dengan teknik observasi lapangan (GPS Navitel) dan wawancara (in depth interview). Teknik analisis data dalam penelitian ini merupakan analisis statistik – deskriptif melalui perhitungan nilai daya dukung wisata dengan metode Cifuentes (1992) dalam Muta'ali (2015).

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor koreksi dan kondisi biofisik lingkungan wisata sehingga diketahui nilai daya dukung obyek wisata sebagai upaya mendukung obyek wisata Sendang Asri Waduk Gajah Mungkur yang berkelanjutan.

Berdasarkan nilai hasil perhitungan daya dukung wisata, diketahui bahwa nilai PCC Sendang Asri Waduk Gajah Mungkur sebesar 4.163. Untuk nilai RCC sebesar 58. Sedangkan nilai ECC sebesar 2.206. Nilai hasil perhitungan ketiga daya dukung tersebut merupakan batas optimum kunjungan wisatawan dalam kurun waktu satu hari yang secara fisik, riil, dan efektif dapat ditampung oleh obyek wisata Sendang Asri Waduk Gajah Mungkur dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan area wisata sehingga tidak mengurangi kenyamanan dan kepuasan pengunjung yang berwisata. Identifikasi daya dukung wisata sebagai upaya untuk mengantisipasi terjadinya pengembangan obyek wisata yang tidak berkelanjutan. Sehingga obyek wisata dapat berjalan sesuai dengan batas – batas yang dapat ditolerir dan tetap memberikan dampak positif bagi masyarakat maupun perekonomian daerah setempat.

Kata Kunci: Pengelolaan, Daya Dukung Wisata, Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan